

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri merupakan masalah yang sering dihadapi oleh lansia yang mengalami rheumatoid arthritis (Kartini,2018). Nyeri pada remathoid arthritis yang terjadi pada lansia selalu dikaitkan dengan moving (M,Sarah, 2019) maupun kecemasan (Hannan, 2019), ini karena nyeri pada rhematoid arthritis selalu dikaitkan dengan keparahan sendi atau kerusakan pada sendi penderita Rheumatoid arthritis (Hayati,2017), sehingga nyeri pada rhematoid arthritis perlu mendapatkan asuhan keperawatan yang holistik.

Hasil Riskesdas (2018) melaporkan bahwa jumlah penderita Rheumatoid Artritis di Indonesia mencapai 7,30%. Seiring bertambahnya jumlah penderita Rheumatoid Artritis di Indonesia justru menjadi meningkatnya tingkat kesadaran dan salah pengertian tentang penyakit Rheumatoid Artritis di Indonesia semakin tinggi. Prevelensi berdasarkan diagnosis dokter tertinggi di Jawa timur pada tahun 2018 (13,3%). Prevelensi yang didiagnosa dokter di Gresik pada tahun 2018 (8,5%), sedangkan prevelensi rheumatoid arthritis di desa Tumapel pada tahun 2018 6,1% (Riskesdas, 2018).

Nyeri merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasakan perasaan yang tidak nyaman atau bahkan tidak menyenangkan yang dapat disebabkan oleh kerusakan jaringan yang telah rusak atau yang berpotensi

untuk rusak. Nyeri dapat berhubungan dengan banyak penyakit salah satunya yaitu Rheumatoid Arthritis yang dapat menimbulkan rasa nyeri terhadap gangguan gerak pada sendi

Hasil penelitian melaporkan adanya peran efektif dari latihan gerak untuk melatih kekakuan persendian untuk menghilangkan nyeri (Girsang,2021), sementara penelitian lain melaporkan adanya efek terapeutik dari fungsi kompres hangat terhadap nyeri persendian (Damanik,2019). Gangguan nyeri pada persendian merupakan penyakit degeneratif yang biasanya akan memburuk seiring bertambahnya usia, bila tidak segera ditangani dengan baik. Upaya pencegahan lebih baik dari pada mengobati pendekatan umum untuk perlindungan adalah penurunan berat badan bila mengalami obesitas diet rendah purin dengan cara tidak mengkonsumsi , jeroan , mandi menggunakan air hangat , serta olahraga dengan latihan pergerakan , memberi obat anti nyeri . dapat dilakukan untuk mengubah gaya hidup penderita yaitu bisa menggunakan metode farmakologi dan juga nonfarmakologi (Andri et al., 2019). Dengan farmakologi bisa menggunakan obat-obatan analgesik sedangkan teknik nonfarmakologi nya menggunakan media kompres air hangat. Kompres air hangat adalah memberikan rasa hangat menggunakan media air hangat yang akan menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh yang memerlukan kompres. Kompres air hangat dilakukan hanya pada satu tempat pada bagian tubuh yang dirasa nyeri . Dengan pemberian kompres air hangat diharapkan pembuluh darah akan melebar sehingga memperbaiki peredaran darah dalam jaringan yang terasa nyeri (Octa,2020).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan dengan asuhan keperawatan pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan keperawatan pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri.
2. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri.
3. Mahasiswa mampu membuat intervensi pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri.
4. Mahasiswa mampu melakukan pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri.
5. Mahasiswa mampu membuat memantau hasil evaluasi pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan berupa ilmu keperawatan gerontik khususnya dalam asuhan keperawatan pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri .

2. Bagi Responden dan Keluarga

Memberikan informasi dan membantu mengenal masalah, menerima, dan menentukan penyelesaian masalah yang dialami.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa keperawatan, bagi perpustakaan Universitas Airlangga, dan sebagai bukti keterlibatan pembimbing untuk membimbing penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia penderita rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri .